

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, “Pemanfaatan Instagram @alasveenuztrawas Sebagai Media Promosi Wisata Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung”, penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola tertentu yang muncul pada peristiwa tersebut. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif ini sebagai penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang disusun secara sistematis. Untuk mengumpulkan data, pendekatan ini melibatkan interaksi langsung dengan informan atau objek penelitian melalui wawancara.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan di CV. Alas Veenuz Trawas yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana proses promosi melalui media sosial Instagram. Penelitian *field research* yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan atau fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk menganalisa

objek penelitian yang bertujuan agar memperoleh data yang relevan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media promosi wisata, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data, karena peneliti memahami dengan baik apa yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti pengumpulan data, turun ke lapangan, berinteraksi langsung dengan objek penelitian, melakukan pengamatan secara langsung, melakukan wawancara dan kegiatan lainnya yang diharapkan dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Semua upaya ini dilakukan agar peneliti bisa memperoleh informasi secara langsung dan mampu mengidentifikasi data yang diperoleh dengan akurat.²⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Desa Sukosari, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Hal-hal yang melatarbelakangi peneliti mengambil lokasi tersebut karena wisata tersebut merupakan wisata baru. Wisata baru perlu mempromosikan dirinya agar lebih diketahui oleh khalayak luas.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian berkaitan dengan cara data tersebut diperoleh. Sementara itu, sumber data merujuk pada tempat atau objek di mana data ditemukan. Sumber data ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber

²⁸ Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 252.

utama penelitian, seperti survei, eksperimen, wawancara, dan lain-lain. Data primer biasanya spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.²⁹ Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah hasil wawancara dengan Humas CV. Alas Veenuz Trawas, admin *social media marketing* dan pengunjung *campground* Alas Veenuz Trawas.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpulan data, misalnya melalui pihak lain atau dokumen dari penelitian sebelumnya, buku, serta foto-foto dari dokumentasi.³⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup artikel, literatur, jurnal, dan situs di internet yang dapat mendukung penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan pengumpulan data agar hasilnya tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian dengan mencatat berbagai fenomena yang terjadi. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan dengan melihat, mendengarkan, dan mencatat apa yang diamati. Berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun, oleh peneliti langsung turun ke lokasi penelitian yaitu di Alas Veenuz Trawas.

²⁹ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), hal. 21.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 193.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun virtual, untuk memperoleh keterangan sebagai tujuan penelitian.³¹ Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan subjek atau responden, dengan tujuan mengumpulkan informasi. Berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Humas Alas Veenuz Trawas, admin *social media marketing*, dan pengunjung *campground* untuk mendapatkan data serta informasi mendalam mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media promosi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah dengan mencatat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi ini dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, yang diambil dari rekaman dan dokumen terkait.³²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya

³¹ Aryadiana Febri Sukmarani, "Proses Pengelolaan Media Sosial Instagram @jimshoney.smg Dengan Menggunakan Teori "The Circular Model of Some", Universitas Semarang, 2023, hal. 35.

³² Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), hal 149-150.

tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Apabila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Untuk observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Sementara itu, jika metode yang digunakan adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memeriksa atau mencegah kekurangan serta kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi terdiri dari tiga jenis: triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, di mana peneliti memeriksa keakuratan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti dokumen, hasil wawancara, observasi, atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang memiliki perspektif berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang telah dikumpulkan atau disusun oleh peneliti dari lapangan setelah pengumpulan data. Pada tahap analisis data dilakukan proses menelaah data, menata data, sistemasi serta penafsiran data sehingga data dapat diolah dan menemukan makna yang dicari sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan

temuan dapat diinformasikan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah.

a. Tahap perencanaan

Mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, serta menentukan tujuan penelitian untuk melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

b. Tahap lapangan

Pada fase ini, peneliti mencari data dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan.

a. Tahap penulisan laporan akhir

Tahap ini yaitu tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini berisikan laporan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

